

Research Article

## Ustadzah Halimah Alaydrus's Preaching Rhetoric Through YouTube Social Media (Analysis of the "Household" Theme on Ustadzah Halimah Alaydrus's Channel)

**Lisa Imroatul Jannah**

Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: [lisaajannah02@gmail.com](mailto:lisaajannah02@gmail.com)

Copyright © 2025 by Authors, Published by Quality, Journal of Education, Arabic and Islamic Studies.

Received : September 22, 2025

Revised : October 28, 2025

Accepted : November 9, 2025

Available online : November 30, 2025

**How to Cite:** Lisa Imroatul Jannah. (2025). Ustadzah Halimah Alaydrus's Preaching Rhetoric Through YouTube Social Media (Analysis of the "Household" Theme on Ustadzah Halimah Alaydrus's Channel). Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies, 3(4), 282-290.  
<https://doi.org/10.58355/qwt.v3i4.123>

### Abstract

Preaching is a noble activity in which a da'i broadcasts the teachings of Islam to mad'u. Therefore, before preaching the da'i should know the strategies to support the success of his da'wah, such as the Science of Rhetoric. Rhetoric is the art or science of the style of language used in conveying a message when speaking in public such as da'wah, speech and others. Ustadzah Halimah Alaydrus is a preacher whose da'wah is currently being heard by Muslimah congregations both offline and online. Ustadzah Halimah when preaching on social media apart from never meeting the congregation directly, she also never showed her face to the congregation online. However, this does not stop the congregation from listening to the da'wah he conveys. This is what makes the writer interested in making it a subject in research. From the background above, the question arises, how is Ustadzah Halimah Alaydrus rhetoric applied? And in this research the author focuses on using the theory of five rhetorical methods written by Zainul Ma'arif in his book Retorika Metode Komunikasi Publik which consists of finding da'wah material (inventio), arranging da'wah texts (dispositio), style of language (elucitio), remembering da'wah material (memoria), and the delivery of da'wah (pronontio). In this research, the author uses a library research method or approach, and based

on the results of the rhetorical analysis of Ustadzah Halimah Alaydrus da'wah, the author obtained five rhetorical methods that were applied by Ustadzah Halimah when preaching on youtube social media. The five rhetorical methods of da'wah that she conveys are quite complete, packaged in an attractive manner so that the da'wah material is conveyed correctly, although there are still many shortcomings and these will be described in this research.

**Keywords:** Rhetoric, Da'wah Rhetoric, Ustadzah Halimah Alaydrus, Communication, Method.

### **Retorika Dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus Melalui Media Sosial Youtube (Analisis pada Tema "Rumah tangga" dalam Channel Ustadzah Halimah Alaydrus)**

#### **Abstrak**

Berdakwah adalah kegiatan yang mulia dimana seorang da'i menyiarkan ajaran agama Islam kepada mad'u. Maka dari itu, sebelum berdakwah da'i hendaknya mengetahui strategi-strategi pendukung keberhasilan dakwahnya, seperti Ilmu Retorika. Retorika merupakan seni atau ilmu tentang gaya bahasa yang digunakan dalam menyampaikan suatu pesan ketika berbicara di depan publik seperti dakwah, pidato dan lainnya. Ustadzah Halimah Alaydrus seorang mubaligh yang saat ini dakwahnya sering didengar oleh jama'ah muslimah baik offline maupun online. Ustadzah Halimah ketika berdakwah di media sosial selain tidak pernah bertatapans langsung dengan para jama'ah, ia juga tidak pernah menampilkan wajahnya kepada jama'ah secara online. Tetapi, hal tersebut tidak menutup jama'ah untuk tidak mendengarkan dakwah yang ia sampaikan. Hal tersebut yang membuat penulis tertarik untuk menjadikannya sebagai subjek dalam penelitian. Dari latar belakang di atas timbul pertanyaan, bagaimana penerapan retorika Ustadzah Halimah Alaydrus? Dan dalam penelitian ini penulis fokuskan menggunakan teori lima metode retorika yang ditulis Zainul Ma'arif dalam bukunya Retorika Metode Komunikasi Publik yang terdiri dari menemukan materi dakwah (inventio), mengatur teks dakwah (dispositio), gaya bahasa (elucitio), mengingat materi dakwah (memoria), dan penyampaian dakwah (pronontio). Penelitian ini penulis menggunakan metode atau pendekatan studi analisis isi, dan berdasarkan hasil analisis retorika dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus penulis memperoleh lima metode retorika yang diaplikasikan Ustadzah Halimah ketika berdakwah di media sosial yootube. Lima metode retorika dalam dakwah yang ia sampaikan terbilang lengkap, dikemas dengan menarik sehingga materi dakwah tersampaikan dengan benar, walaupun masih banyak kekurangan dan hal tersebut akan penulis jabarkan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Retorika, Retorika Dakwah, Ustadzah Halimah Alaydrus, Komunikasi, Metode.

#### **PENDAHULUAN**

Indonesia adalah negara dengan muslim terbanyak yaitu 13 % dari jumlah

muslim di seluruh dunia, dengan jumlah 237, 53 juta lebih umat muslim per 31 Desember 2021 (Bayu, 2022). Hubungan antara umat muslim akan mempengaruhi sikap dan perilaku mereka, oleh karena itu sebagai umat muslim haruslah menyeru serta mengajak pada kebaikan. Hal itu dikenal dengan istilah “dakwah”, dakwah merupakan kewajiban setiap umat muslim (Fauzi, 2018: 2). Dengan segala metode dan bahasa para da'i terus berdakwah menyebarkan ajaran-ajaran agama Islam kepada sesama umat muslim atau umat agama lain.

Dakwah dalam kamus Al-Munawir, secara etimologi berasal dari bentuk masdar da'a-yad'u-da'watan yang berarti panggilan, ajakan atau seruan. Sedangkan secara istilah atau terminology artinya mengajak atau menyeru umat islam menuju pedoman hidup yang diridhoi oleh Allah SWT dalam bentuk amar ma'ruf nahi munkar (Salafin, 2021: 27). Berdakwah bisa dilakukan dengan 3 cara, yaitu Bil Lisan, Bil Qalam, dan Bil Hall ketiga macam ini salah satunya adalah dakwah Bil Lisan yang berarti dakwah menggunakan ucapan atau perkataan, sering kali digunakan dan dimanfaatkan para da'i untuk menyampaikan ajaran agama Islam kepada umat manusia dan dakwah Bil Lisan dengan Ilmu Retorika seperti dua sisi mata uang yang memiliki hubungan satu sama lain. Dalam berdakwah diperlukan kepandaian dalam memilih dan menyusun kata-kata supaya mad'u atau pendengar dengan tulus menerima pesan dakwah yang disampaikan.

Dalam menyebarkan ajaran agama Islam da'i terus berkembang dalam mencari metode-metode dakwah yang baru agar mudah diterima oleh mad'u (pendengar). Seiring perkembangan zaman teknologi komunikasi juga semakin canggih, berdakwah dapat melalui media sosial seperti radio, blog, facebook, instagram atau youtube. Sudah banyak da'i yang dakwahnya viral melalui media sosial seperti youtube, baik karena isi pesan dakwahnya atau ciri khas sang da'i dalam menyampaikannya.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research) atau pendekatan studi analisis isi (content analysis). Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis retorika dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus.

### **2. Teori yang Digunakan**

Penulis berfokus pada penggunaan teori lima metode retorika yang ditulis oleh Zainul Ma'arif dalam bukunya Retorika Metode Komunikasi Publik. Lima Metode Retorika (Menurut Zainul Ma'arif): Inventio (menemukan materi dakwah), Dispositio (mengatur teks dakwah), Elucitio (gaya bahasa), Memoria (mengingat materi dakwah/ingatan) dan Pronontio (penyampaian dakwah/teknik menyampaikan pidato).

### **3. Sumber Data**

Subjek Penelitian: Retorika dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus. Data

Penelitian: Penulis mentranskrip empat video dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus dari channel YouTube-nya. Judul Video yang Diteliti (Bertema Rumah Tangga): Baiti Jannati, Wanita Berkelas Surga, Istri Peraih Kunci Surga dan Memilih Jodoh.

#### 4. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Pengumpulan Data: Melalui transkripsi video-video dakwah yang menjadi subjek penelitian. Analisis Data: Berdasarkan hasil analisis, penulis mengidentifikasi dan menjelaskan penerapan kelima metode retorika (Inventio, Dispositio, Elucitio, Memoria, dan Pronontio) dalam dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dakwah merupakan kegiatan yang sangat penting dalam menyebarkan ajaran islam, dan dibutuhkan retorika-retorika yang dapat membuat dakwah seseorang lebih berarti, efisien dan efektif. Maka retorika perlu dikuasai oleh seseorang yang hendak berdakwah, menyosialisasikan ajaran-ajaran islam, sehingga seseorang yang hendak berdakwah harus menguasai ilmu retorika (Hermawan, 2018: 1). Dakwah sendiri menurut Aboe Bakar Atjeh, adalah perintah mengadakan seruan kepada sesama manusia untuk kembali dan hidup sepanjang ajaran Allah SWT dengan penuh kebijaksanaan dan nasihat yang baik (Aziz, 2017: 11).

Hubungan retorika dengan dakwah menurut Latief Rosyid dalam jurnal (Salafin, 2021: 38), adalah kemampuan dalam kemahiran menggunakan bahasa untuk melahirkan pikiran dan perasaan itulah sebenarnya hakikat retorika. Memiliki nama lengkap Halimah bin Usman Alaydrus, perempuan kelahiran Indramayu pada tanggal 2 April 1979. Ustadzah Halimah dilahirkan oleh seorang perempuan sholehah bernama Ibunda Nur Assegaf dan ayah Ustadzah Halimah bernama Abah Usman Alaydrus, Ustadzah Halimah adalah anak kelima dari enam bersaudara dan menikah pada usia 22 tahun dengan seorang laki-laki yang juga keturunan Nabi Muhammad SAW yaitu Habib Ahmad Alhaddar (Setiawan, 2020: 1).

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan retorika dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus, penulis mentranskrip keempat video dakwah Ustadzah Halimah yang berjudul baiti jannati, wanita berkelas surga, istri peraih kunci surga dan memilih jodoh. Penelitian ini penulis menggunakan teori lima metode retorika yang ditulis Zainul Ma'arif dalam bukunya Retorika Metode Komunikasi Publik yang terdiri dari menemukan materi dakwah (inventio), mengatur teks dakwah (dispositio), gaya bahasa (elucitio), mengingat materi dakwah (memoria), dan penyampaian dakwah (pronontio) (Maarif, 2017: 3). Lima metode ini menurut Aristoteles berguna untuk menumbuhkan kredibilitas dari pembicara (Al-Adhanie, 2017: 10).

#### Inventio (Penemuan Materi Dakwah)

Inventio adalah teknik menemukan bahan-bahan untuk mengembangkan

pembicaraan dalam mempersiapkan teks pidato atau dakwah. Langkah-langkah yang perlu ditempuh yaitu mencari definisi, analogi, konsekuensi dan testimoni dari suatu topik yang akan diangkat dalam pembicaraan, dapat disingkat menjadi DeAnaKonTes.

Definisi artinya mencari jawaban baku atas pertanyaan tentang keapaan sesuatu atau hakikat sesuatu yang hendak disampaikan. Berikut definisi yang terdapat dalam dakwah Ustadzah Halimah dalam keempat video dalam channel youtubanya:

“Bukan sekedar berkeyakinan bahwa Allah Tuhan kita Nabi Muhammad nabi kita, akan tetapi iman adalah menghayati makna La Ilaha Illallah, tidak ada pencipta kita kecuali Allah, tidak ada pengatur hidup kita kecuali Allah tidak ada penentu Rizki kita kecuali Allah, tidak ada yang dapat menyehatkan atau membuat sakit siapapun kecuali Allah, bahkan tidak ada sesuatu terjadi kecuali dengan izin Allah”.

### **Dispositio (Mengatur Teks Dakwah)**

Dispositio artinya pembicara mengatur dan mengorganisasikan bahan pidato supaya tartata rapih dan mudah diutarakan secara efektif. Secara sederhana berisi tentang pembukaan, inti pembicaraan, dan penutup. Ustadzah Halimah dalam mengatur teks dakwah mengawalinya dengan pembukaan.

### **Elucitio (Gaya Bahasa)**

Elucutio merupakan moment dimana pembicara mengungkapkan data atau bahan pidato dengan bergaya, atau penyajian gagasan dalam bahasa yang sesuai yang meliputi komposisi bahasa, kerapihan, kelayakan, ketepatan, kesopanan, dan keindahan pikiran. Gaya bahasa dapat dibagi menjadi lima kelompok, yaitu: Gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa perulangan, gaya bahasa sindiran, gaya bahasa pertentangan, dan gaya bahasa penegasan. Dalam kegiatan berdakwah berikut gaya bahasa yang digunakan Ustadzah Halimah:

#### **1. Gaya Bahasa Pertandingan**

“Jadi pernikahan ini begini konsepnya. Ia adalah sebuah mahligai yang kalau kamu menjalankannya dengan benar kamu akan sampai kepada akan apa yang dijanjikan oleh Allah subhana wata’ala berupa surga, sebagai seperti Biduk ya,, pernikahan itu seperti sebuah sampan Seperti perahu seperti kapal yang berlayar di tengah derasnya gelombang yang berlayar di tengah lautan yang sangat dahsyat sekali ketika kita memutuskan untuk menikah kita menaiki kapal tersebut bersama suami kita dan sangat diharapkan dengan niat akan lahir anak-anak yang berada dalam pendidikan yang baik di dalam kapal tersebut, itu kalau betul perjalanan kapal itu maka ia menuju kepada sebuah pulau impian bernama surga Allah Subhanahu Wa Ta’ala”

#### **2. Gaya bahasa pengulangan**

“Saudariku sekalian yang saya muliakan sebab Ia (suami) adalah surga atau neraka bagimu. Perhatikan perlakuanmu kepada suamimu, sebab Ia (suami) adalah surga atau neraka bagimu,,”

3. Gaya bahasa sindiran

"Ya Allah, nilai anaknya jelek, Alhamdulillah nak matematika 5, dulu Mamah 3, Alhamdulillah, ngga papa, ngga papa, tenang aja nak nggak papa mama akan selalu sayang sama kamu, sebab kamu adalah hadiah terindah yang Allah berikan dalam hidup mamah".

4. Memoria (Ingatan)

Dalam memoria dijelaskan tentang teknik menghafal, mengingat-ingat apa yang hendak disampaikan adalah senjata utama bagi pembicara. Oleh karena itu, memoria atau cara menghafal yang baik menjadi sesuatu yang perkara penting dalam retorika. Penulis melihat memoria ustadzah Halimah dari cara beliau bercerita tentang pengalaman-pengalamannya, kemudian dari pelafazan ayat AlQuran dan Hadits, hal tersebut terdapat dalam data di bawah ini:

"Saya jadi tau tentang makna sebuah Hadits yang dulu sering saya dengar sepanjang saya pesantren, saya pesantren cukup lama 12 tahun, 8 tahun di Indonesia 4 tahun di Tarim, Hadromaut, Yaman, banyak mempelajari hadisnya Nabi Muhammad, ada salah satu Hadits yang bercerita, Nabi Muhammad shalat malam kemudian menyingkirkan atau mengesampingkan kaki Sayyidah Aisyah, mungkin teman-teman juga sering dengar Hadits itu, jadi nabi shalat kemudian tangan Ustadzah Halimah mengesampingkan atau menyampingkan apa ya,, menggeser kaki Sayidah Aisyah".

**Memoria (Ingatan)**

Dalam memoria dijelaskan tentang teknik menghafal, mengingat-ingat apa yang hendak disampaikan adalah senjata utama bagi pembicara. Oleh karena itu, memoria atau cara menghafal yang baik menjadi sesuatu yang perkara penting dalam retorika. Penulis melihat memoria ustadzah Halimah dari cara beliau bercerita tentang pengalaman-pengalamannya, kemudian dari pelafazan ayat AlQuran dan Hadits, hal tersebut terdapat dalam data di bawah ini:

"Saya jadi tau tentang makna sebuah Hadits yang dulu sering saya dengar sepanjang saya pesantren, saya pesantren cukup lama 12 tahun, 8 tahun di Indonesia 4 tahun di Tarim, Hadromaut, Yaman, banyak mempelajari hadisnya Nabi Muhammad, ada salah satu Hadits yang bercerita, Nabi Muhammad shalat malam kemudian menyingkirkan atau mengesampingkan kaki Sayyidah Aisyah, mungkin teman-teman juga sering dengar Hadits itu, jadi nabi shalat kemudian tangan Ustadzah Halimah mengesampingkan atau menyampingkan apa ya,, menggeser kaki Sayidah Aisyah".

**Pronontio (Penyampaian Dakwah)**

Teknik menyampaikan pidato. Dalam catatan Gilbert Austin menyebutkan dalam menyampaikan pidato yang baik memerlukan tiga hal berikut: pengaturan suara, ekspresi raut wajah, dan gerak tubuh. Dalam bagian pertama menyampaikan dakwah pengaturan olah suara perlu diperhatikan, bagian ini dapat mengubah bunyi menjadi kata, ungkapan, atau kalimat. Suara manusia

adalah instrument yang lunak dan luar biasa, dengan suara orang bisa tersenyum, menggerutu, sedih, tertawa atau lain-lain. Suara yang monoton adalah kematian dari setiap pembicara, suara yang tidak memiliki daya, kekuatan, kemerduan dan kepastian akan menghancurkan karya dan hidup seorang manusia. Dalam menyampaikan keempat dakwah ini yaitu, Wanita berkelas surga, istri peraih kunci surga, memilih jodoh, dan baiti jannati ini, ustadzah Halimah Alaydrus tidak menyambung kata-kata yang disampaikannya secara terus menerus, namun dia sering kali memberikan jeda sekaligus penekanan pada setiap kata yang dianggap perlu diberikan penekanan, agar mad'u dengan mudah memahami apa yang disampaikan.

Kemudian point kedua dan ketiga yaitu, ekspresi raut wajah dan gerak tubuh yang diciptakan pembicara. Ekspresi wajah dan gerak-gerik tubuh dapat membantu melengkapi ketika mengungkapkan pikiran dan perasaan yang mereka rasakan paling dalam dan paling tersembunyi, hal tersebut untuk meneguhkan maksud yang ingin disampaikan atau menghalangi tercapainya suatu maksud tertentu.

Dalam channel yotubnya pun ustadzah Halimah hanya memberikan background gambar saja dalam videonya dan diisi hasil rekaman ustadzah Halimah ketika sedang berdakwah mengisi kajian-kajian offline. Ketika berada di tempat terbuka yang terdapat seseorang yang bukan muhrimnya pun ustadzah Halimah memakai niqab untuk menjaga auratnya dan menjaga dirinya, tetapi ketika ustadzah Halimah menghadiri kajian-kajian khusus akhwat saat berada di dalam ruangnya baru ustadzah Halimah membuka niqabnya agar para jama'ah akhwat dapat melihatnya, juga agar mendapatkan kontak mata dengan jama'ah yang hadir. Seperti yang ustadzah Halimah sampaikan di dalam video dakwah berjudul baiti jannati, sebagai berikut ini:

"Pertama-tama saya umumkan dulu untuk tidak ada yang ambil gambar baik foto atau video yaa, karena memang saya kalau diluar berniqab cuman kalau berbicara pake tutup muka rasanya ga akrab gitu. Saya kepengen ibu ibu melihat senyum saya, ya 18uy a, jadi difotonya dalam hati saja, mudah-mudahan Allah subahata wata'ala karuniakan kebahagiaan, kebaikan bagi kita sekalian, dunia akhirat aamiin insyaAllah". Dalam sepenggal kalimat ustadzah Halimah tersebut, ustadzah Halimah melarang jama'ah agar tidak mengambil foto atau video untuk disimpan di handphone mereka atau terlebih lagi untuk di unggah ke media sosialnya. Oleh sebab itu, dalam menerapkan ilmu retorika tentang teori pronuntiatio yang mengkaji ekspresi raut wajah serta gerak tubuh tidak ustadzah Halimah aplikasikan di dalam dakwahnya. Padahal memperlihatkan ekspresi wajah dan gerak-gerik anggota tubuh dapat mempertinggi efektivitas dakwah, dalam hal tersebut orang yang mendengarkan juga akan lebih memperhatikan hal-hal yang positif dan negatif, agar memfilter yang mereka peroleh saat itu.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis di atas, retorika ustadzah Halimah Alaydrus dalam media sosial youtube pada channelnya yang bertema

rumah tangga menggunakan metode retorika monologika dapat membuat para pendengar lebih mudah memahami atas apa yang disampaikan oleh da'i, karena secara tidak Retorika Dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus Melalui Media Sosial Youtube (Analisis pada Tema "Rumah Tangga" dalam Channel Ustadzah Halimah Alaydrus) langsung mad'u hanya terfokus padanya. Pendengar ustadzah Halimah mayoritas adalah para muslimah karena ustadzah Halimah pun selalu membuka kajian-kajian khusus akhwat, tidak ingin membuka niqabnya di depan umum menjadi alasan ustadzah Halimah sering membuka kajian khusus akhwat. Ketika berdakwah di media sosial youtube ustadzah Halimah menyampaikan dengan suara yang lembut, indah, dan tegas membuat apa yang ia sampaikan menyentuh hati para jama'ah, membuat hati merinding, menyejukan hati, dan membuat bahagia bagi para jama'ahnya walaupun dakwahnya hanya menggunakan suara saja.

Kemudian berdasarkan metode retorika yang di kaji dengan teori yang ditulis Zainul Ma'arif dalam buku Retorika Metode Komunikasi Publik yakni lima metode retorika, dakwah yang disampaikan oleh ustadzah Halimah mampu memberi dampak yang tinggi terhadap kesuksesannya dalam menyebarkan ajaran agama islam dan mendapatkan rasa kepercayaan pendengar khususnya muslimah, walaupun retorika yang ustadzah Halimah terapkan kurang begitu maksimal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Adhanie, F. B. (2017). Retorika dakwah. Universitas Pendidikan Indonesia.  
<http://repository.upi.edu/33607/>
- Al-Bayunani, M. A. A. (2021). Pengantar studi ilmu dakwah. Pustaka Al-Kaustar.  
[https://www.google.co.id/books/edition/PENGANTAR\\_STUDI\\_ILMU\\_DAKWAH/iq9CEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=dakwah&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/PENGANTAR_STUDI_ILMU_DAKWAH/iq9CEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=dakwah&printsec=frontcover)
- Angelina, D. (2018, September 26). Banyak bahasa cinta dan keluarga karena sering jadi tempat curhat. Pro Kalimantan Timur.  
<https://kaltim.prokal.co/read/news/341234-banyak-bahascinta-dan-keluarga-karena-sering-jadi-tempat-curhat>
- Anwar, S. (2017). Penerapan retorika dalam dakwah K.H Yahya Zainul Ma'arif di Ponpes AlBahjah Cirebon. Skripsi, Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Aulia, A. (2020). Analisis pesan dakwah dzatiah pada caption instagram ustadzah Halimah Alaydrus. Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 35-37.  
[https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/53931/1/AZI\\_ZATUL%20AULIA-FDK.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/53931/1/AZI_ZATUL%20AULIA-FDK.pdf)
- Aziz, A. (2017). Ilmu dakwah. Kencana.  
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=zcq2DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=iImu+dakwah&ots=0OWzFNhniL&sig=uVH5JkVUw0UBvOqYY6SyTQ79pyU&redir\\_esc=y#v=onepage&q=ilmu%20dakwah&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=zcq2DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=iImu+dakwah&ots=0OWzFNhniL&sig=uVH5JkVUw0UBvOqYY6SyTQ79pyU&redir_esc=y#v=onepage&q=ilmu%20dakwah&f=false)

- Bayu, D. (2022, Februari 16). Sebanyak 86,9% penduduk indonesia beragama Islam. Data Indonesia.id <https://dataindonesia.id/ragam/detail/sebanyak-869-penduduk-indonesiaberagama-islam>
- Channel Youtube ustadzah Halimah Alaydrus. <https://www.youtube.com/c/UstadzahHalimahAlaydrus>
- Daulay, I. S. (2019). Retorika dakwah ustadz Abdul Somad di Yootube (Analisis Pada Video “UAS Ceramah Di Mabes TNI AD” Berdasarkan Teori Public Speaking Stephen E. Lucas). Jakarta, 12-35.
- Fauzi, A. (2018). Gaya retorika dakwah ustadz Abdul Somad. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. <http://digilib.uinsby.ac.id/26487/>
- Hasanah, U. (2020). Retorika dakwah kontemporer. Media Madani, <http://repository.uinbanten.ac.id/5954/>
- Hermawan, A. (2018). Retorika dakwah. Yayasan Hj. Kartini Kudus. <http://erepository.perpus.iainsalatiga.ac.id/6867/>